

RINGKASAN

PERTUMBUHAN DAN MULTIPLIKASI ANGGREK VANDA HIBRID PADA PERBEDAAN KOMPOSISI MEDIA MURASHIGE-SKOOG DAN KONSENTRASI AIR KELAPA SECARA *IN VITRO*, Ahmad Abdul Wafi, A311649, Tahun 2019, 130 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Kasutjaningati, M.Si.

Anggrek merupakan tanaman hias bunga yang banyak digemari oleh masyarakat. Anggrek Vanda banyak digemari dikarenakan keindahan dan kecantikan bunganya. Bibit anggrek dapat dilakukan secara *In Vitro*, dengan hasil bibit anggrek dengan jumlah banyak dan dalam waktu yang relatif singkat. Media tanam berupa media MS dalam kultur jaringan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perbanyakan tanaman secara kultur jaringan dan juga zat pengatur tumbuh yang berpengaruh didalam kultur jaringan dapat diperoleh dari bahan organik, bahan yang dapat digunakan yaitu air kelapa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi media MS dan konsentrasi air kelapa yang tepat guna meningkatkan multiplikasi tunas anggrek Vanda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2019 di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial yang terdiri atas 2 faktor. Faktor pertama adalah komposisi media MS 1/4 (M1), 1/2 (M2), full (M3), dan faktor kedua adalah konsentrasi air kelapa 100 ml/L (A1), 200 ml/L (A2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komposisi media MS dan konsentrasi air kelapa tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun dan jumlah tunas.